



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN

UNIVERSITAS RIAU

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Panam Pekanbaru 28293
Telepon (0761) 567093 Faksimile (0761) 567093/63279
Laman : www.lppmp.unri.ac.id E-mail: lppmp@unri.ac.id & lp2mpur@gmail.com

FORM
No : 3

**LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
PROGRAM STUDI**

Fakultas : Teknik

Auditi :
Aryo Sasmita, ST., MT

Ketua Tim: : Mujiono, S.pd MM

Anggota Auditor : Dr. Hasim As'ari, S.Sos., M.Si

Tahun Akademik : 2023/2024

Tanda Tangan Auditi

Tanda Tangan Ketua Tim Auditor

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

I. PENDAHULUAN

Nama Fakultas	Teknik		
Nama Jurusan/Prodi	Ilmu lingkungan / Teknik Lingkungan		
Alamat			
Nama Kaprodi	Aryo Sasmita, ST., MT	Telp. : 081371462250	
Tanggal Audit	20 Juni 2024		
Ketua Auditor	Mujiono, S.Pd., MM	Fakultas/Prodi: FKIP / Pend. Ekonomi	
Anggota Auditor	Dr. Hasim As'ari, S.Sos., M.Si	Fakultas/Prodi : FISIP / AP	
Tanda Tangan Ketua Auditor		Tanda Tangan Koprodi :	

II. TUJUAN AUDIT:

Beri tanda ✓ sesuai yang dikerjakan.

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.	✓
b. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap Dokumen Akademik Fakultas dan Dokumen Mutu Fakultas	✓
c. Memastikan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi	✓
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi	✓
e. Memastikan peluang peningkatan mutu Program Studi	✓
f. Tujuan lain, sebutkan:	

III. LINGKUP AUDIT:

A. Kebijakan Mutu

B. Butir Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari:

C. Standar Isi Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran
2. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran adalah capaian pembelajaran lulusan pada perguruan tinggi
3. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dilaksanakan pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
4. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan pada Perguruan Tinggi untuk dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.
5. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada perguruan Tinggi bersifat kumulatif dan/atau integratif.
6. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Perguruan Tinggi

dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Indikator

1. Tersedianya tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
2. Terdokumentasinya Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi RPS yang berisi:
 - a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
 - b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
 - c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - e. metode pembelajaran;
 - f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; • pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - g. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - h. daftar referensi yang digunakan.
3. Tersedianya kurikulum yang sesuai dengan SN Dikti yang diterapkan pada program studi
4. Tersedianya Buku Acuan yang mutakhir yang direkomendasi oleh prodi

D. Standar Proses Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan
2. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
3. Standar proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi mencakup: a. karakteristik proses pembelajaran; b. perencanaan proses pembelajaran; c. pelaksanaan proses pembelajaran; dan d. beban belajar mahasiswa.
4. Karakteristik proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
 - a. Interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
 - b. Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
 - c. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
 - d. Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga

tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.

- e. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya
 - f. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
 - g. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - h. Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
5. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 6. Perencanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
 7. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
 8. Beban belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi dinyatakan dalam besaran SKS

Indikator

1. Tersedianya standar proses pembelajaran yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa
2. Tersedianya RPS dan RPP setiap mata kuliah
3. Persentase mata kuliah program studi menerapkan sistem SCL (Student Centered Learning) minimal 50%
4. Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem elearning (blended system) minimal mata Kuliah Wajib Umum (MKWU)
5. Terlaksananya Kegiatan perkuliahan dan praktikum (bentuk pembelajaran) dilaksanakan secara penuh yaitu 16 minggu
6. Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester berdasarkan SOP mekanisme monev perkuliahan
7. Batas waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa < 12 bulan
8. Tersedia dokumen program peningkatan suasana akademik pada program

- studi
9. Terselenggaranya perkuliahan berbahasa Inggris

E. Standar Penilaian Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
2. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa.
3. Prinsip penilaian pada Perguruan Tinggi mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
 - a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
 - b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
 - c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
 - d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
 - e. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
4. Teknik penilaian pada Perguruan tinggi terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
5. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

Indikator:

1. Terwujudnya prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
2. Semua mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan komponen tugas minimal 20%
3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti student mobility program (*credit earning*) atau pelaksanaan tugas akhir di luar negeri :
 - a. D3 = Min. 1 orang
 - b. S1 = Min. 2 orang
 - c. S2 = 3 orang
 - d. S3 = 5 orang
4. Jumlah mahasiswa berprestasi dalam Pekan Ilmiah Nasional (Pimnas) minimal 10 orang per tahun
5. Program Studi memiliki mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa
6. Program studi menerapkan mekanisme penyusunan soal ujian yang sesuai dengan isi silabus dengan menyediakan dokumen sistem penyusunan soal ujian
7. Batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah maksimal 9 hari setelah jadwal ujian

IV. JADWAL AUDIT:

No	Jam	Kegiatan Audit
1	13.30 – 13.45	Pembukaan & Pertemuan dengan Korprodi
2	13.45 - 15.15	Pelaksanaan audit
3	15.15 - 15.30	Penyampaian Temuan & Penutupan

V. TEMUAN AUDIT:

1. Ketidak-sesuaian :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	KTS/OB	Inisial Auditor	Pernyataan
C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	KTS (Minor)	HA	Kurikulum sudah direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, namun belum ada bukti koreksi dan tanda tangan dari preview.
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan dan Kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	KTS (Mayor)	MJ	Dokumen RPS sudah lengkap namun belum semua RPS dapat diakses oleh mahasiswa.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	KTS (Minor)	MJ	Belum adanya dokumentasi pembelajaran secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan	KTS (Mayor)	HA	Dari proses audit ditemukan bahwa hasil penelitian sudah digunakan dalam proses pembelajaran, namun belum dimasukkan ke dalam RPS, Sehingga tidak ada bukti sah terkait pemanfaatan hasil penelitian dalam proses pembelajaran.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan,	KTS (Mayor)	MJ	Belum terdapat bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian. Hasil PkM sudah digunakan dalam proses pembelajaran, namun belum dimasukkan ke dalam RPS

dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan			
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll	KTS (Minor)	HA	metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50% mata kuliah.
C.6.4.e) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran	KTS (Mayor)	MJ	UPPS belum melaksanakan monev pelaksanaan proses pembelajaran
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi	KTS (Mayor)	HA	Pemenuhan 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian belum mencapai minimum 70% jumlah matakuliah, saat ini baru 50% dari jumlah total mata kuliah.
C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan	KTS (Mayor)	MJ	EDOM belum diisi oleh mahasiswa karena masih adanya proses migrasi dari Portal UNRI ke 1UNRI
Mahasiswa B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	KTS (Mayor)	HA	Tindak lanjut belum bisa dilakukan karena EDOM belum diisi oleh mahasiswa

2. Saran perbaikan :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	Kelebihan	Peluang Peningkatan
C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> Sudah dilakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun; Sudah melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal; Sudah direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, namun belum ada bukti koreksi dan tanda tangan dari pereview. Sudah dilakukan pemutakhiran disesuaikan perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna 	Perlu dibuatkan berita acara terkait proses kegiatan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara tertulis dan ditandatangani oleh pemangku kepentingan.
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan dan Kelengkapan dokumen	dokumen RPS telah mencakup: 1)target capaian pembelajaran; 2)bahan kajian;	Perlu adanya tindakan dari kooprodi dan tim kurikulum untuk mengupload semua RPS yang ada ke system 1UNRI sehingga semua mahasiswa bias mengaksesnya

<p>rencana pembelajaran semester (RPS)</p>	<p>3)metode pembelajaran; 4)waktu dan tahapan; 5)asesmen hasil capaian pembelajaran</p> <p>RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala dan dilaksanakan secara konsisten format RPS sudah mengikuti template dari universitas</p>	
<p>C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran</p> <p>A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual.</p>	<p>Perlu adanya dokumentasi yang baik serta tersimpan dengan baik terkait bentuk interaksi secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual.dan lainnya</p>
<p>C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran</p> <p>C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti penelitian:</p> <p>5) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa.</p> <p>6) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran.</p> <p>7) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.</p> <p>penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan</p>	<p>Sudah ada pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian</p>	<p>Perlu adanya integrasi hasil penelitian dalam proses pembelajaran dan dituliskan dalam RPS tepatnya pada materi atau pokok bahasan tertentu.</p>
<p>C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran</p> <p>D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM:</p> <p>5) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa.</p> <p>6) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran.</p> <p>7) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.</p> <p>1) penilaian PkM memenuhi</p>	<p>Sudah ada pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti.PkM pada proses pembelajaran terkait PkM</p>	<p>Perlu adanya integrasi hasil pengabdian dalam proses pembelajaran dan dituliskan dalam RPS tepatnya pada materi atau pokok bahasan tertentu</p>

<p>unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan</p>		
<p>C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran</p> <p>E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll</p>	<p>metode pembelajaran yang dilaksanakan sudah sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan baru sebanyak 50% dari jumlah mata kuliah.</p>	<p>Diperlukan peningkatan kinerja PJM Prodi dan PJM fakultas dalam melihat dan memantau kesesuaian antara metode pembelajaran dengan Capaian pembelajaran.</p>
<p>C.6.4.e) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran</p>	<p>UPPS memiliki sudah memiliki sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) karakteristik, 2) perencanaan, 3) pelaksanaan, proses 4) pembelajaran dan 5) beban belajar mahasiswa 	<p>Diperlukan mekanisme dan penjadwalan yang tepat waktu serta konsisten bagi UPPS untuk melakukan MONEV Proses pembelajaran</p>
<p>C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran</p> <p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 6) edukatif, 7) otentik, 8) objektif, 9) akuntabel, transparan, yang dilakukan secara terintegrasi 	<p>Sudah dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio.</p>	<p>Masih diperlukan tindakan agar 5 prinsip penilaian dapat dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio pada semua mata kuliah.</p>
<p>C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa</p> <p>A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan</p>	<p>Terdapat sistem untuk memperoleh bukti sah pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur oleh mahasiswa yakni 1UNRI. Tetapi saat ini masih proses Migrasi dari sistem lama</p>	<p>Diperlukan alternative lain agar mahasiswa tetap bisa mengisi EDOM meskipun system masih dalam proses penyempurnaan.</p>
<p>C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa</p> <p>B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.</p>	<p>terdapat sistem untuk memperoleh bukti sah pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur oleh mahasiswa yakni 1UNRI. Tetapi saat ini masih proses Migrasi dari sistem lama</p>	<p>Masih tetap dilakukan analisis tindak lanjut jika EDOM sudah diisi oleh mahasiswa meskipun dengan alternative pengisian EDOM bentuk lain</p>

VI. KESIMPULAN AUDIT

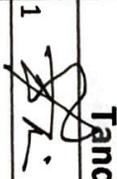
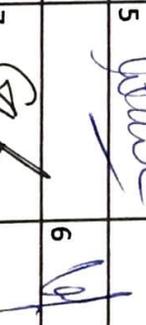
Tim audit menyimpulkan :

1. Dokumen prodi tersedia cukup lengkap untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal. Ya Tidak Lainnya, sebutkan :

2. Sistem dokumentasi cukup baik dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal. Ya Tidak Lainnya, sebutkan :
3. Prodi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan. Ya Tidak Lainnya, sebutkan :
4. Temuan pada periode audit ini adalah : : (√) 7 (Major), (√) 3 (Minor), () ___ (Observasi)
5. Prodi menunjukkan komitmennya terhadap impementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan *stakeholder*. Ya Tidak Lainnya, sebutkan :
6. Prodi bertekad menyelesaikan dokumen mutu sesuai dengan borang AMI Universitas Riau untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal. Ya Tidak Lainnya, sebutkan : 75% persen tahun 2024

DAFTAR HADIR
KEGIATAN AUDIT MUTU INTERNAL
PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN
LPPMP UNIVERSITAS RIAU

KAMIS, 20 JUNI 2024

No	Nama	JABATAN	Tanda Tangan	Keterangan
1	MUTSONO	Auditor		
2	Hasim Aslari	Auditor		
3	Amya Samra	Coord. Prodi T. Lingkungan		
4	David Andrio	Dosen Prodi TL		
5	Lita Darmayanti	Dosen Prodi TL		
6	Nayolla Smakrah Kani	Dosen Prodi TL		
7	Gunardi	Coord Prodi TL		
8				
9				
10				

PEKANBARU, 20 JUNI 2024
 KETUA AUDITOR,



MUTSONO, S.Pd., MM
 NIP.197604022012121000